



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12664-12675

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Mondyka Aprilita^{1✉}, Lilis Karlina²

Universitas Pamulang

Email: dosen02470@unpam.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 - 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan sektor financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial (X1) sebagai variabel bebas pertama, kualitas audit (X2) sebagai variabel bebas kedua, dan ukuran perusahaan (X3) sebagai variabel bebas ketiga serta integritas laporan keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah Common Effect Model (CEM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan secara simultan kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the influence of managerial ownership, audit quality, and company size on the integrity of financial statements. The research was conducted by analyzing the financial statements of companies in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2018 to 2022. The sample used in this study consisted of 18 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2018 to 2022, using a purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements from each company that has been selected as the research sample. The variables used in this study are managerial ownership (X1) as the first independent variable, audit quality (X2) as the second independent variable, and company size (X3) as the third independent variable, as well as the integrity of financial statements (Y) as the dependent variable. Panel data regression method is used as the research methodology in this study. The analysis of the research results was conducted using the E-Views 12 software. The results of the study show that the best model is the Common Effect Model (CEM). The findings indicate that managerial ownership partially does not affect the integrity of financial statements, audit quality partially does not affect the integrity of financial statements, company size partially affects the integrity of financial statements, and simultaneously, managerial ownership, audit quality, and company size affect the integrity of financial statements.

Keywords: *Managerial Ownership, Audit Quality, Company Size, Financial Statement Integrity*

PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan berkaitan dengan menyajikan laporan keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan ini bersifat serba guna dan mencakup pencatatan kegiatan keuangan untuk tujuan penyusunan laporan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi akuntansi dapat diterapkan oleh berbagai pihak guna pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat dan relevan. Oleh sebab itu, seluruh data dalam laporan keuangan wajib dipaparkan secara akurat dan lengkap sesuai dengan kondisi aktual agar dapat digunakan dengan benar.

Menurut Santoso & Andarsari (2022), integritas laporan keuangan sangat penting karena mencerminkan bahwa data yang dipaparkan didalam laporan keuangan yaitu dapat dipercaya, wajar, dan tidak dimanipulasi oleh pihak yang membuatnya. Integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa kondisi sesungguhnya dari perusahaan tercermin dengan jelas tanpa ada informasi yang disembunyikan.

Dalam mengukur kesingkronan informasi dalam laporan keuangan, standar akuntansi menentukan kriteria yang harus ada dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Menurut Sutanto (2020) menyebutkan bahwa :

Data keuangan wajib mencapai kriteria kualitatif data keuangan, yaitu :

1. *Relevance* (Relevan), relevan artinya informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan.
2. *Reability* (Dapat diandalkan), mengharuskan informasi bebas dari kesalahan dan disajikan dengan layak.
3. *Comparability* (Dapat Diperbandingkan), perbandingan memungkinkan informasi untuk dibandingkan dengan menggunakan metode yang sama.
4. *Materiality* (Materialitas), memastikan hanya informasi penting yang dipaparkan dalam statement keuangan, dalam arti suatu informasi dianggap material jika informasi tersebut tidak dipaparkan (besar kecilnya jumlah rupiah maupun objeknya), maka akan menyebabkan kekeliruan dan mengecoh dalam pemaparan laporan keuangan tersebut (*misstatement*).
5. *Conservarisme* (Konservatif), konservatif mencerminkan sikap waspada dalam menyongsong ketidakjelasan bisnis dengan mencoba meminimalisir risikonya.

Meskipun penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mengurangi potensi manipulasi dan meningkatkan integritasnya, tetapi faktanya, untuk mencapai integritas laporan keuangan yang sesungguhnya sangatlah sulit. Kasus-kasus penyalahgunaan laporan keuangan telah terbukti ada, di mana beberapa perusahaan menyajikan informasi yang kurang jujur dalam laporan keuangannya, yang dapat mengakibatkan ketidakadilan bagi sebagian pengguna laporan keuangan. Selama lima tahun terakhir, beberapa bank telah bangkrut akibat penyelewengan atau kecurangan. Pada tahun 2023, empat bank di Indonesia mengalami kebangkrutan, semuanya merupakan bank perekonomian rakyat (BPR). Salah satunya adalah BPR Persada Guna, yang terbaru bergabung dalam daftar bank yang bangkrut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menarik izin usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Persada Guna pada tanggal 4 Desember 2023. Sebulan sebelumnya, BPR Indotama UKM Sulawesi juga mengalami kebangkrutan dan izin usahanya dicabut pada tanggal 15 November 2023. Penyebab utama kebangkrutan beberapa BPR ini adalah pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku atau tindakan penipuan. Laporan keuangan sering kali dimanipulasi untuk mempercantik tampilan atau *window dressing*, tetapi ketika diaudit secara rinci, banyak kebohongan terungkap. Selain itu, pada tahun 2023 juga terjadi kasus pidana korupsi dalam gagal bayar *Medium Term Note* pada 2017-2018 yang melibatkan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP) di Bank Jambi. PT SNP berhasil mengelabui banyak pihak dengan mengubah laporan kondisi keuangannya.

Fenomena ini mengungkapkan bahwa pemalsuan informasi akuntansi terjadi karena integritas laporan keuangan gagal mengisi kepentingan data para pengguna laporan

tersebut. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan tidak memaparkan data faktual mengenai status ekonomi perusahaan yang menyebabkan kualitas laba yang seharusnya memberikan informasi guna memperkuat keputusan ekonomi dipertanyakan. Jelas terlihat bahwa buruknya pengawasan dan pengendalian dewan direksi, komite pengendalian dan kepemilikan manajemen terhadap entitas berdampak pada kinerja manajemen terhadap buruknya integritas laporan keuangan yang dikemukakan entitas bisnis.

Bagian dari saham entitas yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif terlibat dalam pengambilan keputusan disebut kepemilikan manajemen. Manajemen memiliki saham, yang mendorong peningkatan kinerja dan kehati-hatian dalam menjalankan bisnis, termasuk menjaga integritas laporan keuangan (Santoso & Andarsari, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sinulingga dkk, 2020) dan (Damayanti dkk, 2023), integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan manajemen. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh Fajar & Nurbaiti, 2020; Danuta & Wijaya, 2020; Wardhani & Samrotun, 2020; Fatin & Suzan, 2022; Putra dkk, 2022; dan Santoso & Andarsari, 2022.

Seberapa baik audit menemukan dan mengungkapkan kesalahan dalam laporan keuangan disebut sebagai kualitas audit. Pelaporan menunjukkan moralitas atau integritas auditor, terutama independensi, sedangkan deteksi menunjukkan kemampuan auditor

Pelaporan menunjukkan moralitas atau integritas auditor terutama independensi, sementara deteksi menunjukkan kemampuan auditor. Penelitian (Ainfyah dkk, 2021) dan (Damayanti dkk, 2023) didapati bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian lain (Putri dkk, 2022), (Danuta & Wijaya, 2020), (Putra dkk, 2022), dan (Santoso & Andarsari, 2022) didapati bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Jumlah aset perusahaan yang mengobinasikan dan mengelola macam-macam potensi untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat dijual disebut ukuran perusahaan. Studi (Fajar & Nurbaiti, 2020), (Fatin & Suzan, 2022), (Putri dkk., 2022), (Damayanti dkk., 2023), dan (Wardhani & Samrotun, 2020) didapati bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, tetapi studi (Santoso & Andarsari, 2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Seperti yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti ingin untuk mengungkapkan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan

Keuangan (Studi Empiris pada Sektor *Financials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)."

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis objek dalam kondisi alami, dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data mencakup triangulasi, yang melibatkan kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dan analisis dilakukan secara induktif atau kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna, mengeksplorasi keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan merumuskan hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, kriteria data adalah data yang pasti, yaitu data yang mencerminkan kejadian sebenarnya, bukan hanya apa yang tampak atau terucap, tetapi juga makna yang tersembunyi di balik yang tampak dan terucap tersebut.

Menurut (Firdani dan Rosyati, 2022) Metode penelitian kuantitatif asotiatif yang mendasarkan pada filosofi positivisme digunakan dalam artikel ini untuk memeriksa populasi dalam sampel yang ditentukan, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan penggunaan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berupa angka.

Hal ini berarti penelitian berfokus pada pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Integritas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Laporan keuangan yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan perusahaan-perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menghitung dan menganalisis laporan keuangan setiap perusahaan. Data laporan keuangan dari tahun 2018–2022, digunakan untuk penelitian ini.

Financials saham adalah jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan

yang menawarkan layanan keuangan kepada pelanggan bisnis dan individu, seperti perusahaan dana investasi, lembaga keuangan, dan penyedia asuransi. Dalam konteks pasar modal, saham-saham diklasifikasikan berdasarkan jenis usaha emiten, dan *Financials* merupakan salah satu kategori tersebut. Suatu emiten atau perusahaan dikategorikan sebagai *Financials* karena sektor ini merupakan inti dari aliran keuangan yang menggerakkan perekonomian dan keuntungannya juga memberikan kontribusi penting pada perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

Hasil Penelitian

Sebanyak 105 perusahaan sektor keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2022 menjadi populasi dalam penelitian ini. Gambaran umum obyek Penelitian telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

Jumlah perusahaan yang digunakan untuk memilih sampel ditentukan oleh ukuran populasi. Peneliti sebelumnya telah melakukan pengambilan sampel dengan memilih kriteria tertentu. Dengan demikian, berikut serangkaian tabel yang mencakup kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel, serta jumlah perusahaan yang sampelnya diperiksa:

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Tidak	Ada	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Financials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		105	105
2	Perusahaan sektor <i>Financials</i> yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode penelitian tahun 2018-2022	(15)	90	90
3	Perusahaan sektor <i>Financials</i> yang memperoleh laba selama periode penelitian tahun 2018-2022	(30)	60	60
4	Perusahaan sektor <i>Financials</i> yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah selama periode penelitian tahun 2018-2022	(2)	58	58
5	Perusahaan sektor <i>Financials</i> yang memiliki data variabel lengkap yang digunakan selama tahun 2018-2022	(40)	18	18
Total Sampel Perusahaan				18
Tahun Penelitian				5
Total Data Observasi				90

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Hasil Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian pada Tabel 4.1, maka didapatkanlah jumlah

sampel sebanyak 18 perusahaan, dikarenakan data panel adalah data yang berupa data *cross section* (persilangan) berupa banyaknya jumlah perusahaan yaitu 18 data dan data *time series* (deret waktu) berupa periode tahun pengamatan selama tahun 2018 hingga tahun 2022 yaitu sebanyak 5 tahun, maka untuk jumlah data yang akan diolah lebih lanjut pada penelitian ini yakni tepatnya 90 data yang didapatkan dari hasil perkalian 18 perusahaan dan 5 tahun pengamatan. Lebih jelasnya daftar perusahaan yang ditetapkan sebagai sampel bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
6	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
9	DNET	Indoritel Makmur Internasional
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit
11	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
12	MCOR	Bank China Construction Bank I
13	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
14	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
15	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
16	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
17	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
18	VINS	Victoria Insurance Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Detail dari analisis deskriptif ini terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Date: 05/31/24 Time: 00:01 Sample: 2018 2022

Integritas Laporan	Kepemilikan	Kualitas	Ukuran
Keuangan	Manajerial	Audit	Perusahaan

Mean	-0.007626	0.059884	0.600000	31.28096
Median	-0.003362	0.001793	1.000000	31.83460
Maximum	0.178833	0.623285	1.000000	35.05644
Minimum	-0.153607	1.35E-05	0.000000	25.91073
Std. Dev.	0.062200	0.131798	0.492642	2.605176
Skewness	-0.043216	2.960636	-0.408248	-0.525631
Kurtosis	3.283857	11.86799	1.166667	2.309979
Jarque-Bera	0.330171	426.3848	15.10417	5.929808
Probability	0.847821	0.000000	0.000525	0.051565
Sum	-0.686334	5.389525	54.00000	2815.286
Sum Sq. Dev.	0.344330	1.545988	21.60000	604.0377
Observations	90	90	90	90

Sumber : Data diolah peneliti (2024), dengan *Eview-12*

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table 4.3 yang terlibat jumlah 90 data laporan keuangan untuk setiap variabel, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial (X_1) mempunyai nilai rata-rata yaitu 0.059884, nilai maksimum yaitu 0.623285, nilai minimum yaitu 1.35E-05, dan nilai standar deviasi yaitu 0.131798 dengan total keseluruhan data penelitian 90 data. Tingkat kepemilikan manajerial terendah dimiliki oleh BDMN yang terjadi pada tahun 2019 dan tingkat kepemilikan manajerial tertinggi dimiliki oleh ASRM yang terjadi pada tahun 2022.
2. Variabel kualitas audit (X_2) mempunyai nilai rata-rata yaitu 0.600000, nilai maksimum yaitu 1.000000, nilai minimum yaitu 0.000000, dan nilai standar deviasi yaitu 0.492642 dengan total keseluruhan data penelitian 90 data.
3. Variabel ukuran perusahaan (X_3) mempunyai nilai rata-rata yaitu 31.28096, nilai maksimum yaitu 35.05644, nilai minimum yaitu 25.91073 dan nilai standar deviasi yaitu 2.605176 dengan total keseluruhan data penelitian 90 data. Tingkat ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh JMAS yang terjadi pada tahun 2018 dan tingkat ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh BBRI yang terjadi pada tahun 2021.
4. Variabel integritas laporan keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata yaitu -0.007626, nilai maksimum yaitu 0.178833, nilai minimum yaitu -0.153607, dan nilai standar deviasi yaitu 0.062200 dengan total keseluruhan data penelitian 90 data. Tingkat integritas laporan keuangan terendah dimiliki oleh SDRA yang terjadi pada tahun

2018 dan tingkat integritas laporan keuangan tertinggi dimiliki oleh BMAS yang terjadi pada tahun 2021.

2. Hasil Pengujian Metode Estimasi Regensi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis metode estimasi sebagai strategi analisis datanya. Model *Common Effect* (CEM), *Fixed Effect* (FEM), dan *Random Effect* (REM) merupakan tiga pilihan yang tersedia pada prosedur estimasi model dengan menggunakan data panel (Basuki & Prawoto, 2023).

3. Pendekatan Common Effect Model (CEM)

Hasil regresi CEM studi ini ditampilkan dalam tabel di bawah:

Tabel 4.4 Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/31/24 Time: 00:07				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.234040	0.092406	-2.532733	0.0131
Kepemilikan Manajerial	-0.077431	0.051192	-1.512549	0.1341
Kualitas Audit	-0.026458	0.015287	-1.730777	0.0871
Ukuran Perusahaan	0.007894	0.003058	2.581475	0.0115
R-squared	0.130237	Mean dependent var		-0.007626
Adjusted R-squared	0.099896	S.D. dependent var		0.062200
S.E. of regression	0.059012	Akaike info criterion		-2.778731
Sum squared resid	0.299486	Schwarz criterion		-2.667629
Log likelihood	129.0429	Hannan-Quinn criter.		-2.733928
F-statistic	4.292491	Durbin-Watson stat		2.409759
Prob(F-statistic)				0.007152

4. Pendekatan Fixed Effect Model (FEM)

Hasil regresi FEM studi ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/31/24 Time: 00:08				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.646341	1.495278	-1.769799	0.0812
Kepemilikan Manajerial	0.078021	0.145967	0.534510	0.5947
Kualitas Audit	-0.033306	0.045463	-0.732592	0.4663
Ukuran Perusahaan	0.084845	0.047383	1.790602	0.0777
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.312858	Mean dependent var	-0.007626	
Adjusted R-squared	0.113686	S.D. dependent var	0.062200	
S.E. of regression	0.058558	Akaike info criterion	-2.636633	
Sum squared resid	0.236604	Schwarz criterion	-2.053344	
Log likelihood	139.6485	Hannan-Quinn criter.	-2.401417	
F-statistic	1.570793	Durbin-Watson stat	2.874205	
Prob(F-statistic)	0.086165			

Sumber : Data diolah peneliti (2024), dengan Eview-12

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada tabel 4.5, metode estimasi model *Fixed Effect* (FEM) menghasilkan nilai koefisien konstanta yaitu -2,646341, koefisien kepemilikan manajerial yaitu 0,078021, koefisien kualitas audit yaitu -0,033306, dan koefisien ukuran perusahaan yaitu 0,084845. Nilai *R-squared*nya adalah 0,312858.

SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajemen (X_1), kualitas audit (X_2), dan ukuran organisasi (X_3) memiliki pengaruh simultan terhadap integritas laporan keuangan (Y) karena nilai Prob (F-statistik) adalah $0,007152 < 0,05$ dari hasil uji F (simultan) sehingga H_1 diterima (berpengaruh) dan H_0 ditolak.

2. Kepemilikan manajerial (X_1) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Y) dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $-1,512549 < t_{tabel}$, yaitu 1,98793, sedangkan nilai probabilitas sig, 0,1341, lebih besar dari tingkat signifikansi standar *error* 0,05 ($0,1341 > 0,5$).
3. Kualitas audit (X_2) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Y) dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $-1,730777 < t_{tabel}$ yaitu 1,98793, sedangkan nilai probabilitas sig, 0,0871, lebih besar dari tingkat signifikansi standar *error* 0,05 ($0,0871 > 0,5$).
4. Ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Y) dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $2,581475 > t_{tabel}$ yaitu 1,98793, sedangkan nilai probabilitas sig, 0,0115, lebih kecil dari tingkat signifikansi standar *error* 0,05 ($0,0115 > 0,5$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, K., Darmayanti, N., & Rosyida, I. A. (2021). Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 196-208.
- Amruddin dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: Pradina Pustaka
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews), Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- BEI. (2024). Klasifikasi Sektor dan Subsektor. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JRKA*, 9(1).
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1).
- Fajar, M., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(6).
- Fatin, A. N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Fair Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).
- Firdani, R. D., & Rosyati, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility. *J. Ris. Akunt. Politala*, 5(2).

- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Sleman: CV Budi Utama.
- Juliana & Radita, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2)
- Liani, E. D. L., & Karlina, L. (2023) Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Financial Distress dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal JAEMB*, 3(3).
- Pangestu, J. C., Aprilliani, J., & Rusli, Y. M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Purnomo & Sutadji, E. (2022). *Analisis Data Multivariat*. Banyumas: Omera Pustaka.
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SINTAMA*, 1(2).
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JABEI*, 1(1).
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700.
- Sinulingga, J. Y. I., Wijaya, S. Y., & Wibawaningsih, E. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, P. M. (2020). *Akuntansi Itu Mudah (Panduan Praktis Belajar Akuntansi Bagi Pemula)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475-481.
- Widiyati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Go Public Tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 279-289